



Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Terhadap Keberhasilan *Free Throw* Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket SMAN 2 Klari

Ridho Setianovan¹, Febi Kurniawan², Siswanto³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 8 Agustus 2022

Revised: 13 Agustus 2022

Accepted: 18 Agustus 2022

The formulation of the problem in this study is whether there is a positive and significant relationship between self-confidence and the free throw results of basketball extracurricular students at Senior High School 2 Klari. This study aims to determine the relationship between self-confidence and the results of the free throw basketball extracurricular students of Senior High School 2 Klari. This research method is quantitative with correlation type to find out a relationship using a questionnaire as an instrument. Sources of data in this study were students of basketball extracurricular Senior High School 2 Klari totaling 30. To retrieve data using google form. Because in this study a questionnaire or questionnaire as evidence of all activities carried out in the research took place. The results showed that there was a relationship between parental attention and student learning outcomes, this was indicated by a correlation coefficient of $0,410 > r$ table $0,361$ and a significance level of $0,000 < 0,05$ with a moderate level of relationship. The coefficient (r^2) is $0,168$, this shows that self-confidence affects $40,98\%$ on basketball extracurricular student learning outcomes and is influenced by other indicators such as having self-concept, self-esteem / self-esteem, exercising self-control, self-control, build self-image / self-image, self-achievement, and others.

Keywords: *Self Confident, Free Throw, BasketBall*

(*) Corresponding Author: rsetianovan@gmail.com, febi.kurniawan@fkip.unsika.ac.id, siswanto.media@fkip.unsika.ac.id

How to Cite: Setianovan, R., Kurniawan, F., & Siswanto, S. (2022). Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Terhadap Keberhasilan *Free Throw* Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket SMAN 2 Klari. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16), 498-515. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7068035>.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani menurut Wawan S Suherman dalam (Becker et al., 2017) adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Adapun menurut Achmad Paturusi dalam (Mulyadi, 2018) "Arti pendidikan jasmani secara umum dapat di definisikan sebagai berikut: Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan permainan yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan". Pendidikan jasmani merupakan salah satu aktivitas fisik ataupun fisikis dalam suatu pembelajaran yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan siswa setelah pembelajaran.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, penalaran dan

tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Dalam praktiknya untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah dalam pendidikan jasmani seperti kognitif, afektif dan psikomotorik pada siswa. Melalui pengajaran olahraga dengan meningkatkan keterampilan keterampilan gerak, tujuan pendidikan jasmani dapat dicapai dengan maksimal. Dengan begitu pendidikan jasmani juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan individu secara organik, neumoskuler, perceptual, kognitif, sosial dan emosional dalam rangka mencapai pendidikan nasional.

Olahraga bola basket ditemukan pertama kali pada tahun 1891 oleh Dr. James Naismith, ia anggota sekolah pelatihan YMCA di Springfield, Massachusetts. Ia merancang bola basket karena tugas yang diberikan oleh Dr. Luther Gulick, direktur Departemen Pendidikan Fisik, yang menugaskan untuk membentuk permainan dalam ruangan selama musim dingin. Bola basket di Indonesia memiliki induk bernama Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (perbasi) pada tanggal 23 Oktober 1952. PERBASI dalam (Aris & Mu'arifuddin, 2020) mengemukakan bahwa bola basket adalah permainan menggunakan bola yang diperebutkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima orang pemain. Sedangkan Menurut FIBA dalam (Chistiyah et al., 2021) yaitu: Bola basket dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari 5 orang pemain. Tujuan dari masing-masing tim adalah untuk mencetak angka ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka.

Dalam permainan bola basket ada beberapa macam teknik dasar yang harus dikuasai diantaranya yaitu dribbling (menggiring), passing (mengoper), dan shooting (menembak). (Chistiyah et al., 2021) Permainan bola basket memiliki teknik dasar yakni: (1) Passing and catching, (2) dribbling, (3) shooting, (4) pivot. Teknik dasar untuk menyerang dalam permainan bola basket adalah shooting, di dalam permainan shooting sering digunakan untuk mencetak poin. (Chistiyah et al., 2021) shooting merupakan usaha memasukkan ke keranjang diistilahkan menembak, dapat dilakukan dengan satu tangan, dua tangan, dan lay up. Dalam permainan bola basket tembakan dibagi menjadi dua golongan yaitu tembakan lapangan dan hukuman (Nidhom, 2017). Tembakan lapangan 3 adalah suatu percobaan memasukkan bola kekeranjang lawan selama dalam waktu pertandingan. Tembakan ini bisa dilakukan dengan menggunakan satu tangan atau dua tangan. Sedangkan tembakan hukuman atau tembakan bebas (free throw) adalah tembakan yang diberikan kepada seorang pemain karena melakukan suatu pelanggaran. Tembakan ini dilakukan pada posisi tepat dibelakang garis tembakan bebas sesuai dengan peraturan. Untuk melakukan tembakan dalam permainan bola basket memerlukan gerakan yang kompleks meliputi gerakan tungkai, tubuh, lengan dan gerakan lompatan vertical keatas. Sedangkan menurut Rosmi dalam (Samsudin, 2020) free throw adalah kesempatan yang diberikan kepada pemain untuk mencetak angka dari belakang garis tembakan hukuman di dalam setengah lingkaran.

Bola basket menjadi salah satu ekstrakurikuler yang diminati siswa disekolah. Dalam ekstrakurikuler tersebut teknik tembakan bebas (free throw) menjadi latihan yang harus dimaksimalkan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal diperlukan latihan yang rutin agar mendapatkan ketepatan dalam menembak. Melatih teknik tembakan dalam bola basket pada saat jam pelajaran

pendidikan jasmani di sekolah sebenarnya kurang efektif dikarenakan waktu yang sedikit serta banyak siswa lainnya. Sehingga menyebabkan latihan yang kurang maksimal. Tujuan dari ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan, menggali minat serta bakat kompetisi siswa, meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Latihan taktik, teknik, mental dan fisik adalah beberapa kegiatan dalam meningkatkan prestasi siswa. Siswa ekstrakurikuler basket dengan kebutuhan prestasi tinggi percaya bahwa kesuksesan merupakan hasil kerja keras dan kegagalan merupakan akibat kurangnya kerja keras. Siswa ekstrakurikuler dengan motivasi tinggi menetapkan tujuan yang sangat tinggi dan menantang, namun dapat dicapai. Keinginan mencapai sukses seringkali lebih menonjol dibandingkan keinginan menghindari kegagalan.

Dikarenakan pembelajaran daring siswa tidak melakukan olahraga langsung di lapangan. Dan dalam pembelajaran bola basket, sering dijumpai siswa ekstrakurikuler bola basket yang mengatakan bahwa kegagalan dalam mencapai prestasinya dikarenakan karena faktor psikis sehingga siswa merasakan kecemasan, sulit berkonsentrasi, dan menjadi kurang percaya diri. Siswa yang sering mengalami kecemasan ini sering dianggap memiliki mental yang buruk. Selain itu faktor percaya diri seorang siswa ekstrakurikuler sangat menentukan pada saat melakukan tembakan bebas (*free throw*). Siswa ekstrakurikuler yang memiliki percaya diri tinggi akan lebih tenang dan rileks dalam melakukan tembakan bebas (*free throw*). Individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan lebih menghargai dirinya dengan lebih tinggi bila dibandingkan dengan individu yang memiliki kepercayaan diri yang rendah. Setyobroto dalam (Ulgen, 2018). Dapat dikatakan bahwa melakukan *free throw* membutuhkan percaya diri serta teknik yang spesifik baik secara bertahap maupun jangka panjang dengan menggunakan pengetahuan yang sebelumnya. Jelas bahwa percaya diri merupakan hal penting dalam melakukan tembakan bebas (*free throw*).

Berdasarkan pengamatan ekstrakurikuler yang dilakukan penulis di SMA Negeri 2 Klari, ketika melakukan shooting *free throw* banyaknya anggota ekstrakurikuler terlihat tidak memiliki kepercayaan diri sehingga hasil lemparan tidak menghasilkan point. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin mencoba mengamati besarnya hubungan yang terjadi antara tingkat kepercayaan diri dengan keberhasilan *free throw* pada siswa SMA karena usia ini merupakan usia pertumbuhan dan perkembangan. Diharapkan dengan percaya diri bisa memberi pengetahuan kepada mereka hal-hal apa saja yang berpengaruh terhadap prestasi tembakan mereka dan bagi peneliti bisa mengetahui bakat mereka dalam permainan bola basket. Peneliti tertarik mengambil sampel di SMA Negeri 2 Klari yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler basket.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang dilaksanakan di dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif jenis korelasional untuk mengetahui suatu hubungan. Emzir dalam (Koyimah & others, 2016 : 37) mengemukakan bahwa “Penelitian korelasional membuktikan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada jenis diantara variabel yang timbul secara alami”. Peneliti meneliti hubungan antar dua variabel. Penelitian ini dipakai untuk meneliti hipotesis yang diajukan. Penelitian korelasi ditujukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat

dari dua variable atau lebih. Penelitian korelasional ini menggunakan suatu set pernyataan awal yang pada umumnya berbentuk kuesioner.

Metode dalam penelitian ini yaitu kuantitatif sebab hasil akhir dari penelitian berupa angka dan diolah memakai statistik. Dalam penelitian kuantitatif terdapat filsafat positivisme melihat realitas/gejala/fenomena itu bisa di klasifikasikan, relatif tetap nyata, tercatat, ternilai, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2017 : 8). Dalam penelitian ini memakai penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari tahu tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk mengetahui adakah hubungan antaran variabel X dan Y maka data yang ada perlu diuji hipotesisnya.

Teknik pengumpumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Intrumen penelitian sebelum digunakan untuk mengumpulkan data yang harus terlebih dahulu diujicobakan, guna mendapatkan validitas dan reliabilitasnya. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah percaya diri menggunakan angket, hasil shooting menggunakan lari 24 detik kemudian tembakan bebas (*free throw*) sebanyak 10 kali. Dan pengolahan data dengan menggunakan *software* SPSS for Windows Seri 21 dengan dasar teori yang digunakan adalah Croncbach Alpha. Pengujian asumsi dilakukan dengan uji validasi dan uji realibilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji coba instrumen merupakan hal yang dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah suatu insrument layak digunakan atau tidak. Insrument merupakan suatu alat yang digunakan dalam menjalankan suatu penelitian. Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2017 : 102) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang dapat diamati. Untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu instrument yang sedang dijalani, maka instrumen harus diuji terlebih dahulu dengan cara uji validitas dan uji normalitas.

Uji validitas

Uji validitas merupakan tes utama yang dilakukan pada penelitian dengan metode survei korelasi, pemeriksaan validitas berguna untuk mengetahui apakah unsur-unsur kuesioner itu valid dan tidak valid. Langkah selanjutnya, angket yang sudah valid tiap butirnya disebar pada kelas eksperimen. Pengujian angket harus dilakukan diluar kelas eksperimen dengan tujuan hasil yang diperoleh dapat dikembangkan dan ditemukan kesalahan butir angket. Pada penelitian ini uji instrument dilakukan di SMAN 2 Klari dengan jumlah 30 siswa.

Tabel 1. Hasil Uji Validasi

No. Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,634	0,361	Valid
2	0,641	0,361	Valid
3	0,781	0,361	Valid
4	0,678	0,361	Valid
5	0,600	0,361	Valid

6	0,760	0,361	Valid
7	0,678	0,361	Valid
8	0,641	0,361	Valid
9	0,678	0,361	Valid
10	0,641	0,361	Valid
11	0,678	0,361	Valid
12	0,760	0,361	Valid
13	0,341	0,361	Tidak Valid
14	0,323	0,361	Tidak Valid
15	0,678	0,361	Valid
16	0,618	0,361	Valid
17	0,341	0,361	Tidak Valid
18	0,760	0,361	Valid
19	0,678	0,361	Valid
20	0,760	0,361	Valid
21	0,678	0,361	Valid
22	0,760	0,361	Valid
23	0,781	0,361	Valid
24	0,296	0,361	Tidak Valid
25	0,618	0,361	Valid
26	0,539	0,361	Valid
27	0,323	0,361	Tidak Valid
28	0,120	0,361	Tidak Valid
29	0,641	0,361	Valid
30	0,600	0,361	Valid
31	0,296	0,361	Tidak Valid
32	0,443	0,361	Valid
33	0,781	0,361	Valid
34	0,348	0,361	Tidak Valid
35	0,781	0,361	Valid
36	0,600	0,361	Valid
37	0,120	0,361	Tidak Valid
38	0,348	0,361	Tidak Valid
39	0,600	0,361	Valid

40	0,120	0,361	Tidak Valid
41	0,781	0,361	Valid
42	0,341	0,361	Tidak Valid
43	0,600	0,361	Valid
44	0,641	0,361	Valid
45	0,539	0,361	Valid
46	0,618	0,361	Valid
47	0,600	0,361	Valid
48	0,600	0,361	Valid
49	0,760	0,361	Valid
50	0,641	0,361	Valid
51	0,678	0,361	Valid
52	0,760	0,361	Valid

Hasil uji validitas sebanyak 52 item angket uji instrument untuk hubungan percaya diri dengan hasil free throw sisiwa ekstrakurikuler bola basket ditemukan 12 (dua belas) item dengan nilai korelasi lebih kecil dari nilai rtabel atau tidak valid, item tersebut diantaranya 13, 14, 17, 24, 27, 28, 31, 34, 37, 38, 40, 42. Item yang dinyatakan tidak valid dihilangkan. Sedangkan untuk item valid sebanyak 40 item sebagai item perolehan data pada penelitian. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah item yang akan diberikan kepada siswa sebanyak 40 item.

Uji Realibilitas

Angket yang digunakan berupa checklist dimana ada 4 pilihan jawaban dengan skor 1 sampai 4, maka penerapan realibitasnya menggunakan alpha cronsbach's dengan bantuan program SPSS versi 21. Untuk mengetahui realibitas jenis interval, digunakan rumus dari Alfa Cronbach berikut rumusnya:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Sumber: Sugiyono, 2017

Dimana:

k : Mean Kuadrat

$\sum s_i^2$: Mean Kuadrat Kesalahan S^2 : Varians Total

Dalam penelitian ini uji realibitas instrumen peneliti menggunakan program *SPSS for Windows Seri 21* dengan dasar teori yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*. Kriteria penentuan realibitas instrumen yaitu dengan membandingkan nilai r_{tabel} dengan r_{hitung} . Apabila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka instrumen tersebut dapat dikatan reliabel. Hasil reabilitas dapat di gambarkan dengan tabel sebagai berikut:

Table 2 Hasil Uji Realibitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	52

Sumber: *SPSS For Windows Versi 21*

Dari hasil realibitas diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa nilai alpha sebesar 0,948, menurut signifikan dk (40) (0,312). Maka, suatu instrumen dikatakan reliabel jika $r_i > r_{tabel}$ yang berarti $0,948 > 0,312$. Maka instrumen angket terkait percaya diri dinyatakan reliabel.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Instrument percaya diri pada penelitian ini menggunakan skala likert yang mempunyai awaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan skor interval 1-4 dengan 40 pernyataan. Penskoran jawaban yaitu dengan penilaian positif. Jika sangat setuju pada pernyataan maka skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

Berikut hasil analisis data statistic deskriptif percaya diri:

Tabel 3 analisis data statistic deskriptif

Statistics		
PercayaDiri		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		104.68
Median		105.50
Mode		108
Std. Deviation		4.615
Variance		21.302
Range		21
Minimum		92
Maximum		113

Sumber: *SPSS For Windows Versi 21*

Bersumber data tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata skor percaya diri yang diperoleh sebesar 104.68 dan skor yang paling banyak muncul adalah 108 dengan standar deviasi sebesar 4,615. Kemudian perolehan skor terendah sebesar 92 dan skor tertinggi 113 sehingga diperoleh rentang data sebesar 21.

Selanjutnya dilakukan pengkategorian data percaya diri untuk menunjukan kategori percaya diri di SMAN 2 Klari. Ada 4 kategori yang ditetapkan yaitu sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik. Dalam instrumen percaya diri skor tertinggi yaitu $4 \times 25 = 100$ sedangkan skor terendah yaitu $1 \times 25 = 25$ sehingga rentang datanya (range) adalah 75 dengan klasifikasi 4 sehingga kelas interval yang

diperoleh adalah 18,75 atau dibulatkan 19 (Widoyoko, 2015 : 113). Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Klasifikasi Kelas Interval

Kategori	Interval Kelas	F	%
Sangat Baik	>151.269	7	23.33
Baik	139.567 - 151.269	9	30.00
Cukup Baik	127.864 - 139.567	6	20.00
Kurang Baik	<127.864	8	26.67
Jumlah		30	100

Sumber: Microsoft excel, 2013

Data di atas menunjukkan tingkat percaya diri dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 23,33% (7 siswa), Percaya diri dalam kategori baik yaitu sebesar 30% (9 siswa), Siswa dengan kategori cukup baik yaitu sebesar 20% (6 siswa), Sedangkan siswa dengan kategori kurang baik yaitu sebesar 26,67% (8 siswa).

Untuk lebih jelas mengenai perhatian orang tua berikut diuraikan deskripsi setiap indikator:

Tabel 5 Memiliki Konsep Diri

Kategori	Interval Kelas	F	%
Sangat Baik	>18.964	7	23.33
Baik	17.3 - 18.964	8	26.67
Cukup Baik	15.636 - 17.3	11	36.67
Kurang Baik	<15.635	4	13.33
Jumlah		30	100

Sumber: Microsoft excel, 2013

Bersumber pada data di atas dapat diketahui bahwa indikator tentang memiliki konsep diri pada kategori sangat baik sebanyak 23.33% (7 siswa), dan kategori baik sebesar 26.67% (8 siswa), kategori cukup baik 36.67% (11 siswa), dan kategori kurang baik sebesar 3.33% (4 siswa). Dapat disimpulkan bahwa percaya diri untuk indikator memiliki konsep diri yang dilakukan memiliki kecenderungan kategori cukup baik yaitu sebesar 36.67% (11 siswa), diartikan bahwa indikator memiliki konsep diri kadang – kadang mempengaruhi hasil *free throw* siswa ekstrakurikuler bola basket.

Tabel 6 Penghargaan Diri/Harga Diri

Kategori	Interval Kelas	F	%
Sangat Baik	>15.850	11	36.67
Baik	14.167 - 15.850	8	26.67
Cukup Baik	12.483 - 14.167	4	13.33
Kurang Baik	<12.483	7	23.33
Jumlah		30	100

Sumber: Microsoft excel, 2013

Bersumber pada data di atas dapat diketahui bahwa indikator tentang memiliki konsep diri pada kategori sangat baik sebanyak 36.67% (11 siswa), dan kategori baik sebesar 26.67% (8 siswa), kategori cukup baik 13.33% (4 siswa), dan kategori kurang baik sebesar 23.33% (7 siswa). Dapat disimpulkan bahwa percaya diri untuk indikator memiliki konsep diri yang dilakukan memiliki kecenderungan kategori sangat baik yaitu sebesar 36.67% (11 siswa), diartikan bahwa indikator

penghargaan diri/harga diri selalu mempengaruhi hasil *free throw* siswa ekstrakurikuler bola basket.

Tabel 7 Melakukan Kontrol Diri

Kategori	Interval Kelas	F	%
Sangat Baik	>31.400	9	30
Baik	28.667 - 31.400	5	16.67
Cukup Baik	25.933 - 28.667	11	36.67
Kurang Baik	<25.933	5	16.67
Jumlah		30	100

Sumber: Microsoft excel, 2013

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa indikator tentang memiliki konsep diri pada kategori sangat baik sebanyak 30% (9 siswa), dan kategori baik sebesar 16.67% (5 siswa), kategori cukup baik 36.67% (11 siswa), dan kategori kurang baik sebesar 16.67% (5 siswa). Dapat disimpulkan bahwa percaya diri untuk indikator melakukan kontrol diri yang dilakukan memiliki kecenderungan kategori cukup baik yaitu sebesar 36.67% (11 siswa), diartikan bahwa indikator memiliki konsep diri kadang – kadang mempengaruhi hasil *free throw* siswa ekstrakurikuler bola basket.

Tabel 8 Penguasaan Diri

Kategori	Interval kelas	F	%
Sangat Baik	>22.965	6	20.00
Baik	20.533 - 22.965	7	23.33
Cukup Baik	18.102 - 20.533	9	30.00
Kurang Baik	<18.102	8	26.67
Jumlah		30	100

Sumber: Microsoft excel, 2013

Bersumber pada data di atas dapat diketahui bahwa indikator tentang memiliki konsep diri pada kategori sangat baik sebanyak 20% (6 siswa), dan kategori baik sebesar 23.33% (7 siswa), kategori cukup baik 30% (9 siswa), dan kategori kurang baik sebesar 26.67% (8 siswa). Dapat disimpulkan bahwa percaya diri untuk indikator memiliki konsep diri yang dilakukan memiliki kecenderungan kategori cukup baik yaitu sebesar 30% (9 siswa), diartikan bahwa indikator penguasaan diri kadang – kadang mempengaruhi hasil *free throw* siswa ekstrakurikuler bola basket.

Tabel 9 Membangun Gambaran Diri/Citra Diri

Kategori	Interval Kelas	F	%
Sangat baik	>15.334	7	23.33
Baik	13.6 - 15.334	5	16.67
Cukup Baik	11.866 - 13.6	15	50.00
Kurang Baik	<11.866	3	10.00
Jumlah		30	100

Sumber: Microsoft excel, 2013

Bersumber pada data di atas dapat diketahui bahwa indikator tentang membangun gambaran diri/citra diri pada kategori sangat baik sebanyak 23.33% (7 siswa), dan kategori baik sebesar 16.67% (5 siswa), kategori cukup baik 50% (15 siswa), dan kategori kurang baik sebesar 10% (3 siswa). Dapat disimpulkan bahwa percaya diri untuk indikator membangun gambaran diri/citra diri yang dilakukan memiliki kecenderungan kategori cukup baik yaitu sebesar 50% (15 siswa), diartikan bahwa indikator membangun gambaran diri/citra diri selalu mempengaruhi hasil *free throw* siswa ekstrakurikuler bola basket.

Tabel 10 Prestasi Diri

Kategori	Interval Kelas	F	%
Sangat Baik	>48.695	7	23.33
Baik	45.3 - 48.695	8	26.67
Cukup Baik	41.905 - 45.3	10	33.33
Kurang Baik	<41.905	5	16.67
Jumlah		30	100

Sumber: Microsoft excel, 2013

Bersumber pada data di atas dapat diketahui bahwa indikator tentang memiliki konsep diri pada kategori sangat baik sebanyak 23.33% (7 siswa), dan kategori baik sebesar 26.67% (8 siswa), kategori cukup baik 33.33% (10 siswa), dan kategori kurang baik sebesar 16.67% (5 siswa). Dapat disimpulkan bahwa percaya diri untuk indikator memiliki konsep diri yang dilakukan memiliki kecenderungan kategori cukup baik yaitu sebesar 33.33% (10 siswa), diartikan bahwa indikator prestasi diri kadang – kadang mempengaruhi hasil *free throw* siswa ekstrakurikuler bola basket.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sampel yang di analisis. Pengujian normalitas data menggunakan program SPSS for Windows versi 21 dengan rumus Kolmogorov-Smirnov. Penarikan kesimpulan diambil taraf 5%, apabila harga signifikansinya $>0,05$ maka dsitribusi data dinyatakan normal, sedangkan jika harga signifikansinya $<0,05$ maka data berdistribusi dinyatakan tidak normal.

Berikut hasil uji normalitas dari data percaya diri dan hasil *free throw*:

Tabel 11 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.57848452
	Absolute	.161
Most Extreme Differences	Positive	.161
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.882
Asymp. Sig. (2-tailed)		.418

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *SPSS for Windows versi 21*

Berdasarkan data di atas dengan nilai signifikansi $0,418 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Pengujian linearitas diolah menggunakan program SPSS for Windows versi 21. Kriteria pengujian linearitas menggunakan taraf kepercayaan 5%. Apabila harga signifikansinya >0,05 maka kedua variabel dinyatakan linear. Apabila harga signifikansi <0,05 maka dinyatakan kedua variabel tidak linear (Sugiyono, 2017 : 274).

Berikut hasil uji linearitas berdasarkan data percaya diri dan hasil free throw:

Tabel 12 Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			32.467	17	1.910	.575	.855
Hasil Free Throw * Percaya Diri	Between Groups	Linearity	.043	1	.043	.013	.911
		Deviation from Linearity	32.423	16	2.026	.610	.824
	Within Groups		39.833	12	3.319		
Total			72.300	29			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Free Throw * Percaya Diri	-.024	.001	.670	.449

Sumber: *SPSS for Windows versi 21*

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas diketahui nilai signifikansi untuk variabel percaya diri dengan hasil free throw siswa ekstrakurikler bola basket SMAN 2 Klari sebesar 0,824 > 0,05 maka dapat diartikan antara variabel X (percaya diri) dengan Variabel Y (hasil free throw) terdapat hubungan yang linear.

Uji Hipotesis

Analisis data untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan korelasi product moment dengan bantuan SPSS for windows versi 21 dengan dua kriteria pengujian yaitu berdasarkan nilai signifikansi dan berdasarkan r hitung. Ha akan diterima apabila harga signifikansi < 0,05 dan rpercaya hitung > dari r tabel, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara percaya diri dengan hasil free throw siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 2 Klari (Sugiyono, 2017 : 275).

Berikut ini hasil uji korelasi sederhana antara variabel percaya diri dengan hasil free throw siswa ekstrakurikuler bola basket:

Tabel 13 Uji Hipotesis

		Correlations	
		Percaya Diri	Hasil Free Throw
Percaya Diri	Pearson Correlation	1	.410*
	Sig. (2-tailed)		.025
	N	30	30
Hasil Free Throw	Pearson Correlation	.410*	1
	Sig. (2-tailed)	.025	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: *SPSS for Windows versi 21*

Analisis data uji korelasi sederhana di atas menunjukkan nilai koefisien korelasi antara variabel percaya diri dengan hasil free throw siswa ekstrakurikuler bola basket sebesar 0,410 dengan nilai sig. (2tailed) sebesar 0,025. Dikarenakann taraf signifikansi yang telah diterapkan yaitu sebesar $0,025 < 0,05$ dan r hitung $0,410 > r$ tabel 0,361 dengan taraf kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara percaya diri dengan hasil free throw siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 2 Klari.

Uji Regresi

Langkah selanjutnya setelah analisis korelasi adalah menghitung persamaan regresi. Persamaan regresi digunakan untuk memprediksi seberapa tinggi nilai variabel X (Percaya diri) apabila variabel Y (hasil free throw siswa ekstrakurikuler bola basket) berubah – ubah. Berikut ini hasil uji regresi bantuan program SPSS For Windows Versi 21:

Tabel 13 Uji Regresi

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	percaya diri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: hasil free throw

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 ^a	.168	.138	1.436

a. Predictors: (Constant), percaya diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.643	1	11.643	5.648	.025 ^b
	Residual	57.723	28	2.062		
	Total	69.367	29			

a. Dependent Variable: hasil free throw

b. Predictors: (Constant), percaya diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.676	3.191		.212	.834
	percaya diri	.054	.023	.410	2.377	.025

a. Dependent Variable: hasil free throw

Sumber: *SPSS For Windows Versi 21*

Data hasil uji regresi di atas menjelaskan bahwa variabel yang dimasukkan adalah variabel X (percaya diri) sebagai variabel prediktor. Besarnya korelasi atau hubungan (r) yang diperoleh sebesar 0,410 dan besarnya presentase pengaruh variabel X (percaya diri) terhadap variabel Y (hasil free throw) atau dapat disebut koefisiensi (r^2) adalah sebesar 0,168, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh percaya diri terhadap hasil free throw sebesar 40,98% sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Selanjutnya dari data hasil uji regresi di atas diketahui bahwa tingkat signifikansi 0,025 karena tingkat signifikansi $0,025 < 0,05$ maka diartikan ada pengaruh yang signifikan antara percaya diri dengan hasil free throw. Berdasarkan tabel coefficients di atas terlihat pada kolom B pada constant (a) adalah 0,676 dan nilai percaya diri (b) adalah 0,054 maka persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi siswa ekstrakurikuler bola basket adalah $Y' = 0,676 + 0,054 X$. Hal ini berarti bila kualitas percaya diri ditingkatkan maka hasil siswa ekstrakurikuler bola basket akan meningkat. Constant (a) sebesar 0,676 menyatakan jika tidak ada nilai percaya diri maka hasil free throw sebesar 0,676 sedangkan koefisien regresi percaya diri (b) sebesar 0,054 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai percaya diri, maka nilai hasil free throw sebesar 0,054.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel percaya diri dengan hasil free throw siswa ekstrakurikuler bola basket yang dilakukan di SMAN 2 Klari. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan teknik total sampling untuk menentukan subjek dalam penelitian ini. Pengambilan sampel diambil secara acak berdasarkan siswa yang berada di SMAN 2 Klari sehingga diambil sampel sebanyak 30 siswa. Pengujian hipotesis yang digunakan oleh peneliti menggunakan uji korelasi product moment yaitu untuk mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara percaya diri dengan hasil free throw siswa ekstrakurikuler bola basket. Prasyarat yang harus dipenuhi sebelum uji korelasi yaitu distribusi data harus

normal (uji normalitas) dan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear (uji linearitas) dan data analisis menggunakan program SPSS for Windows versi 21.

Percaya diri adalah percaya pada kemampuan sendiri bahwa mampu memberikan performa yang baik akan mencapai prestasi yang tinggi dengan indikator sebagai berikut : memiliki konsep diri, penghargaan diri/ harga diri, melakukan kontrol diri, membangun gambaran diri/ citra diri, dan prestasi tinggi menjadi indikator pendukung keberhasilan free throw. Dalam indikator – indikator tersebut terdapat hal penting sebagai proses dalam keberhasilan free throw siswa ekstrakurikuler bola basket.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh simpulan bahwa pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 2 Klari memiliki rata-rata skor hasil angket sebesar 104,68. Hasil perhitungan angket percaya diri berada dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 36,67% (11 siswa), dengan artiannya memiliki konsep diri kadang – kadang berkorelasi terhadap hasil free throw siswa ekstrakurikuler bola basket. Dalam indikator memiliki konsep diri yang terdapat dalam diri siswa seperti keyakinan cita-cita dan bakat yang dimiliki.

Hasil angket menunjukkan percaya diri untuk indikator penghargaan diri/harga diri dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 36,67% (11 siswa), artinya indikator penghargaan diri/harga diri sangat berpengaruh terhadap keberhasilan free throw siswa ekstrakurikuler. Dalam indikator penghargaan diri/harga diri yang terdapat dalam diri siswa seperti usaha memperoleh pengakuan dan reputasi.

Percaya diri untuk indikator melakukan kontrol diri termasuk dalam kategori cukup baik ditunjukkan dengan hasil angket yaitu sebesar 36,67% (11 siswa), artinya indikator melakukan kontrol diri kadang – kadang berpengaruh terhadap hasil free throw siswa ekstrakurikuler bola basket. Dalam indikator melakukan kontrol diri yang terdapat dalam diri siswa seperti kepekaan menguasai diri dan kemampuan introspeksi diri.

Percaya diri untuk indikator penguasaan diri menunjukkan sebesar 30% (9 siswa) dalam kategori cukup baik, hal ini berarti indikator penguasaan diri kadang – kadang mempengaruhi hasil free throw siswa ekstrakurikuler bola basket. Dalam indikator penguasaan diri yang terdapat dalam diri siswa seperti kekecewaan dan rasa bersalah dan konflik bathin.

Percaya diri dengan indikator membangun gambaran diri/citra diri dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 50% (15 siswa), artinya kadang – kadang indikator membangun gambaran diri/citra diri berpengaruh pada hasil free throw siswa ekstrakurikuler bola basket. Dalam indikator membangun gambaran diri/citra diri yang terdapat dalam diri siswa seperti kemampuan mengimajinasikan diri di masa yang akan datang dan kemampuan membangun harapan orang lain.

Percaya diri untuk indikator prestasi diri dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 33,33% (10 siswa), artinya kadang – kadang indikator prestasi diri memiliki hubungan pada hasil free throw siswa ekstrakurikuler bola basket. Dalam indikator prestasi diri yang terdapat dalam diri siswa seperti potensi yang dimiliki dan persiapan yang dilakukan, dukungan sosial dan informasi tentang lawan, goal setting dan penghargaan.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa pada perhitungan korelasi didapatkan r hitung sebesar 0,410 > r tabel 0,361 dan harga

signifikansinya $0,000 < 0,05$ dengan taraf kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara percaya diri dengan hasil free throw siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 2 Klari. Jika dilihat dari table interprestasi skor yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017 : 231) maka dapat diketahui korelasi antara percaya diri dengan hasil free throw siswa ekstrakurikuler bola basket dengan kategori sedang.

Dari hasil perhitungan regresi didapat koefisien determinasi sebesar 0,168 maka tingkat keterpengaruhan hasil free throw oleh peningkatan percaya diri signifikansi atau nyata meskipun pengaruhnya masih tergolong cukup besar. Hubungan antara percaya diri tersebut bersifat positif atau searah, terlihat dari koefisien korelasi yang bernilai 0,410, hal ini menunjukkan jika kenaikan nilai percaya diri maka diikuti dengan kenaikan hasil free throw. Dari analisis regresi yang digunakan untuk memprediksi hasil free throw dengan percaya diri adalah $Y' = 0,676 + 0,054 X$. Harga koefisien regresi percaya diri (b) sebesar 0,054 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai percaya diri, maka nilai hasil free throw sebesar 0,054.

Dari penelitian ini percaya diri dengan hasil free throw siswa ekstrakurikuler bola basket mempunyai hubungan yang positif dan signifikan karena koefisien korelasinya $0,410 > 0,361$ dan harga signifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga percaya diri. Selain itu uji regresi r^2 sebesar 0,168, artinya sebesar 16,8% mempunyai hubungan percaya diri dan hasil free throw siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 2 Klari dan sisanya dapat dipengaruhi indikator lain seperti; memiliki konsep diri, penghargaan diri/harga diri, melakukan kontrol diri, penguasaan diri, membangun gambaran diri/citra diri, prestasi diri dan lain-lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai hubungan tingkat percaya diri terhadap hasil free throw siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 2 Klari dapat disimpulkan bahwa Tingkat percaya diri siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 2 Klari memiliki rata-rata 104,68. Adapun percaya diri yang didapat dalam kategori baik yaitu sebesar 30% (9 siswa), artinya sebanyak 9 siswa yang memiliki kepercayaan diri yang baik yang berupa; (1) memiliki konsep diri, (2) penghargaan diri/harga diri, (3) melakukan kontrol diri (4) penguasaan diri, (5) membangun gambaran diri/citra diri, dan (6) prestasi diri.

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara percaya diri dengan hasil free throw yang ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi sebesar $0,410 >$ dari $r_{tabel} 0,361$ dengan tingkat hubungan yang kuat dan harga signifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga percaya diri berpengaruh sebesar 16,8% terhadap hasil free throw siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 2 Klari.

Besarnya hubungan percaya diri terhadap hasil free throw siswa bola basket tergolong sedang dengan koefisien korelasi 0,410. Besarnya hasil free throw siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 2 Klari dapat diprediksi melalui besarnya skor percaya diri dengan persamaan regresi $Y' = 0,676 + 0,054 X$. Harga koefisien regresi perhatian orang tua (b) sebesar 0,054 menyatakan penambahan nilai percaya diri, maka nilai hasil free throw bertambah sebesar 0,054.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Kurniawan Yuliyantp & Taufiq Hidayah. (2019). Pengembangan Akurasi Shooting Free Throw Dengan Menggunakan Alat Eftool (Studi Eksperimen Di Klub Bola Basket Bluesky Putra Kabupaten Demak). *Jpes*, 5(1), 19–25. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jssf>
- Ajaran, T., & Kuliah, M. (2021). *Yayasan pahlawan tuanku tambusai universitas pahlawan tuanku tambusai nilai*.
- American Journal of Sociology. (2019). Hakikat Bola basket Bola. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Amra, F. (2016). *Pengaruh Kekuatan Otot Lengan, Koordinasi Mata-Tangan Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Three Point Shoot Ekstrakurikuler Bola Basket Sma Pembangunan Laboratorium Padang*.
- Arikunto. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris, T., & Mu'arifuddin, M. A. (2020). Pengembangan Buku Ajar Bola Basket Untuk Mahasiswa. *Jendela Olahraga*, 5(2), 62–69. <https://doi.org/10.26877/jo.v5i2.6131>
- Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., Agenda, N., Science, P., Sk, S. K., Hinnebusch, R., Hinnebusch A, R., Rabinovich, I., Olmert, Y., Uld, D. Q. G. L. Q., Ri, W. K. H. U., Lq, V., Frxqwu, W. K. H., Zklfk, E., Edvhg, L. V, Wkh, R. Q., ... فاطمی, ح. (2017a). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Syria Studies*, 7(1), 37–72. https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., Agenda, N., Science, P., Sk, S. K., Hinnebusch, R., Hinnebusch A, R., Rabinovich, I., Olmert, Y., Uld, D. Q. G. L. Q., Ri, W. K. H. U., Lq, V., Frxqwu, W. K. H., Zklfk, E., Edvhg, L. V, Wkh, R. Q., ... فاطمی, ح. (2017b). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. In *Syria Studies* (Vol. 7, Issue 1). https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Chistiyah, I., Wicaksono, A., Saghita, R., & Kunci, K. (2021). Pengembangan Alat Bantu Shooting. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 6(1), 11–19. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jscpehttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jscpe>
- Fredy Handoko, G. S. (2017). Profil Kemampuan Dribble, Passing, Shooting Dan Freethrow Pada Tim Putra Ku- 14 Cahaya Lestari Surabaya. *Unesa*, 1–10.
- Groot, K. de. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *World Development*, 1(1), 1–15.

- <http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739en.pdf><http://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.01.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2011.10.07><https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023><http://pdx.sagepub.com/lookup/doi/10>
- Kekuatan, P., Mata, K., Diri, P., & Hasil, T. (2020). *Jurnal*. 5994(2), 17–26.
- Koyimah, E., & others. (2016). *HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SDNDIGUGUS KI HAJAR DEWANTARA KABUPATEN SEMARANG*. Universitas Negeri Semarang.
- Mulyadi, M. D. (2018). Pengaruh Gaya Mengajar Komando Terhadap Hasil Belajar Long Pass Sepakbola Di Smp Pgri Cikembar Kabupaten Sukabumi Tahun 2018. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Nidhom, K. (2017). *Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Percaya Diri terhadap Ketepatan Free Throw Dalam Permainan Bola Basket*. 41. <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/405>
- Nurajab, E. (2016). *Jurnal Olahraga*. *Jurnal Olahraga*, 1(2), 41–51. <http://jurnalolahraga.stkipasundan.ac.id/index.php/jurnalolahraga>
- Oliver, J. (2013). Metode penelitian. *Metode Penelitian*, 1, 37–54.
- Patel. (2019). 済無No Title No Title No Title. 9–25.
- Pramana, Aji, E. (2019). *Survei Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se-kecamatan Batang, Kabupaten Batang*. 4.
- Purwanto. (2016). Evaluasi hasil belajar. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Rahardianto, A. A. (2020). *HUBUNGAN KESEHATAN MENTAL DAN KEPERCAYAAN DIRI ATLET DENGAN HASIL PERLOMBAAN SHOOTING GAME OLAHRAGA PETANQUE (Survei Pada* <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/42838>
- Rahayu, Ega, T. (2016). *STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI* (T. Rahayu, Ega (ed.)). ALFABETA.
- Rahmawati, R. (2017). Upaya peningkatan kepercayaan diri siswa melalui layanan bimbingan pribadi sosial klasikal dengan menggunakan media permainan titian balok. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, M. K. T. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Relationship, T. H. E., Eye, O. F., Towards, C., Results, T. H. E., Three, O. F., In, S., Games, B., Extracurricular, I. N., Of, R., & Bawang, T. (2022). *JUPE : Physical Education UNILA THE RELATIONSHIP OF EYE COORDINATION AND SHOT IN BASKETBALL GAMES IN EXTRACURRICULAR BOSS STUDENTS OF BASKETBALL SMAN 1 TUMIJAJAR*. 11(1), 1–11.
- Samsudin, C. M. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China Pada Kasus Covid-19 Di Kompas.Com*, 68(1), 1–12. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>
- Sebagai, D., Satu, S., Guna, S., & Gelar, M. (2019). *Diajukan Sebagai Salah Satu*

Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

- Sihombing, R. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Bandung: Alfabeta* (p. 7). Alfabeta.
- Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta:2002), 126-127 38. (2002). *Suharsimi Arikanto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta:2002),126-127 38. 126–127.
- Support, T. (2020). *Free Throw*. 2, 2–7.
- Yanti, F. (2017). *Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri*. 15. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/1255/>
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).
- Zamrodah, Y. (2016). ~~濟無~~*No Title No Title No Title*. 15(2), 1–23.